

ABSTRACT

This study aims to Financial Ratio Analysis Role Effectiveness Assessment Credit Application (Case Study On Bank BNP Branch Sudirman Bandung). The study uses data analysis with linear regression models.

Financial ratios divided into five basic categories, namely: Liquidity Ratios, Activity Ratios, Debt, Profitability Ratios, and Market Ratio, ratio describes the relationship between a number of the jmlah others, the use of tools such as ratio analysis explaining the good and bad financial position . Primary credit is trust, the confidence of the banks that the borrowers have a moral, character or nature of a personal nature in a positive, cooperative, and also have a sense of responsibility both in private life as a man, his life as a member of society, or even in the course of its business.

The results of this study are:

- 1. Financial ratio analysis in assessing the bank's corporate credit pleading is sufficient, it is aimed at the acquisition of a score of 177 included in the excellent category.*
- 2. Procedures to be followed in assessing a bank loan application has been effective, it is shown from obtaining a score of 198 included in good category.*
- 3. Financial ratio analysis to support assessment of the effectiveness of a credit application has a role at 70.4%.*

Keywords: Financial ratio analysis, effectiveness, credit application

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus Pada Bank BNP Cabang Sudirman Bandung). Penelitian menggunakan analisis data dengan model Regresi Linear.

Rasio keuangan dibagi dalam lima kategori dasar, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Hutang, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain, penggunaan alat analisis beruparasio menjelaskan baik dan buruk posisi keuangan perusahaan. Dasar pemberian kredit adalah kepercayaan, yaitu keyakinan dari pihak bank bahwa si peminjam mempunyai moral, watak ataupun sifat pribadi yang positif, kooperatif dan juga mempunyai rasa tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, atau pun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Analisis rasio keuangan yang dilakukan bank dalam menilai perusahaan yang memohon kredit sudah memadai, hal ini ditunjukkan dari perolehan skor sebesar 177 termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Prosedur yang harus dilakukan bank dalam menilai permohonan kredit sudah efektif, hal ini ditunjukkan dari perolehan skor sebesar 198 termasuk dalam kategori baik.
3. Analisis rasio keuangan dalam menunjang efektivitas penilaian permohonan kredit memiliki peranan sebesar 70,4%.

Kata-kata kunci: Analisis rasio keuangan, efektivitas, permohonan kredit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Rerangka Penelitian	5

2.4.3.4 Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	38
2.4.4 Manfaat dan Keterbatasan Analisis Rasio	39
2.5 Pengertian Bank.....	40
2.6 Pengertian Kredit dan Jenisnya	41
2.7 Prinsip-prinsip Perkreditan	45
2.8 Proses Pemberian Kredit.....	47
 BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	50
3.1 Metode Penelitian	50
3.1.1 Identifikasi Variabel Penelitian	53
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	54
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	56
3.1.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesi	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Analisis Rasio Keuangan yang dilakukan oleh PT. Bank BNP Cabang Sudirman.....	60
4.2 Standar yang Digunakan Bank BNP dalam Melakukan Analisa Rasio Keuangan	61
4.3 Proses Penerapan Analisis Rasio Keuangan Terhadap Permohonan Kredit	62
4.4 Efektivitas Pemberian Kredit.....	97
4.5 Pembahasan	102

4.5.1 Analisis Rasio Laporan Keuangan yang Dilaksanakan	
PT.Bank BNP Cabang Sudirman	102
4.6 Simpulan Pembahasan	105
4.7 Analisis Deskriptif	106
4.7.1 Analisis Rasio Keuangan yang Dilakukan Bank	106
4.8 Peranan Analisis Rasio Keuangan dalam Menunjang Efektivitas	
Penilaian Permohonan Kredi	140
4.8.1 Uji Normalitas	140
4.8.2 Persamaan Regresi Linier Sederhana	141
4.8.3 Koefisien Korelasi	142
4.8.4 Koefisien Determinasi	143
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 145
5.1 Simpulan	145
 DAFTAR PUSTAKA	 146
LAMPIRAN	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	156

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Proses Pemberian Kredit 49
Gambar 2	Tahapan-tahapan Penelitian 52
Gambar 3	Garis Kontinum Variabel Analisis Rasio Keuangan Yang Dilakukan Bank..... 121
Gambar 4	Garis Kontinum Variabel Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit..... 140

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Indikator Variabel dan Skala Pengukuran..... 55
Tabel II	Neraca PT. INTI per 31 Desember 2011, 2010, 2009 62
Tabel III	Laporan Laba Rugi PT. INTI per 31 Desember 2011, 2010, 2009..... 65
Tabel IV	Hasil Analisis Rasio PT. INTI 73
Tabel V	Neraca PT. Buana per 31 Desember 2010, 2009, 2008 75
Tabel VI	Laporan Rugi Laba PT. Buana per 31 Desember 2010, 2009, 2008..... 76
Tabel VII	Hasil Analisis Rasio PT. Buana 84
Tabel VIII	Neraca PT. Jaya per 31 Desember 2010, 2009, 2008 86
Tabel IX	Laporan Laba Rugi PT. Jaya per 31 Desember 2010, 2009, 2008..... 88
Tabel X	Hasil Analisis Rasio PT. Jaya 96
Tabel XI	Kredit Lancar Dan Kredit Macet PT. BANK BNP..... 98

Tabel XII	Daftar Transaksi Pembayaran Aksep yang Berhasil Dilakukan Melalui Standing Instruction (PT.Buana).....	99
Tabel XIII	Tabel XIII Daftar transaksi pembayaran aksep yang berhasil dilakukan Melalui standing instruction (PT.Jaya)	100
Tabel XIV	Penerimaan Dan Penolakan Kredit	104
Tabel XV	Tanggapan Reponden Mengenai Pernyataan “Dalam Mengajukan Permohonan Kredit, Laporan Keuangan Yang Diajukan/ Disampaikan Oleh Calon Debitur Merupakan Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit”	106
Tabel XVI	Tanggapan Reponden Mengenai Pernyataan “Pihak Bank Menggunakan Jasa Akuntan Public Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Calon Debitur”	107
Tabel XVII	Tanggapan Reponden Mengenai “Laporan Keuangan Yang Diberikan Oleh Calon Debitur Mudah Dipahami Untuk Memenuhi Kebutuhan Pihak Bank Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit”	108
Tabel XVIII	Tanggapan Reponden Mengenai “Laporan Keuangan Merupakan Objek Utama Untuk Melakukan Analisis Atas Permohonan Kredit”	109
Tabel XIX	Tanggapan Reponden Mengenai “Pihak Bank Selalu Melakukan Verifikasi Data Laporan Keuangan Yang Diajukan Oleh Calon Debitur Sebelum Melakukan Analisa Laporan Keuangan Terutama Analisa Rasio Keuangan”	110

Tabel XX	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Melakukan Analisis Rasio Keuangan Pada Laporan Keuangan Yang Diajukan Oleh Calon Debitur” 111
Tabel XXI	Tanggapan Reponden Mengenai“Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas,Dapat Membantu Pihak Bank Dalam Mengukur Kemampuan Calon Debitur Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya” 112
Tabel XXII	Tanggapan Reponden Mengenai“Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas, Dapa Membantu Pihak Bank Dalam Mengukur Kemampuan Calon Debitur Dalam Memenuhi Segala Kewajiban Finansialnya Seandainya Perusahaan Calon Debitur Dilikuidasi” 113
Tabel XXIII	Tanggapan Reponden Mengenai“Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Dapat Membantu Pihak Bank Mengukur Kemampuan Calon Debitur Dalam Memperoleh Laba Atau Keuntungan” 114
Tabel XXIV	Tanggapan Reponden Mengenai“Analisa Laporan Keuangan Terutama Analisa Rasio Laporan Keuangan Dilakukan Oleh Pihak Bank Bagian Kredit Saja” 115
Tabel XXV	Tanggapan Reponden Mengenai“Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dapat Diketahui Gambaran Sementara Mengenai Keadaan Perusahaan Calon Debitur” 116
Tabel XXVI	Tanggapan Reponden Mengenai“Analisa Rasio Keuangan

	Yang Dilakukan Oleh Pihak Bank Bertujuan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit” 117
Tabel XXVII	Tanggapan Reponden Mengenai“Setelah Dilakukan Analisa Rasio Keuangan Pihak Bank Dapat Memutuskan Jumlah Kredit Yang Dianggarkan Untuk Diberikan Kepada Calon Debitur” 118
Tabel XXVIII	Tanggapan Reponden Mengenai“Analisa Laporan Keuangan Terutama Analisa Rasio Keuangan Yang Telah Diterapkan Di Bank BNP Dapat Meminimalkan Terjadinya Kredit Macet” . 119
Tabel XXIX	Rekapitulasi Tanggapan Reponden Mengenai Variabel Analisis Rasio Keuangan yang Dilakukan Bank 120
Tabel XXX	Tanggapan Reponden Mengenai“Setiap Calon Debitur Yang Mengajukan Kredit Harus Memenuhi Semua Persyaratan Yang Telah Ditetapkan Oleh Bank” 121
Tabel XXXI	Tanggapan Reponden Mengenai“Terdapat Formulir Yang Harus Diisi Oleh Calon Debitur Dalam Mengajukan Kredit” 122
Tabel XXXII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Menilai Kinerja (<i>Performance</i>) Nasabah Lama yang Akan Mengajukan Kredit Kembali, Seperti Kelancaran Pengembalian, Pernah Mengalami Hambatan atau Tidak, dan Kemacetan Kredit Pada Masa Lalu” 123
Tabel XXXIII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menganalisa

	Dari Mana Saja Modal Yang Ada Pada Calon Debitur Saat Ini” 124
Tabel XXXIV	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Harus Mengetahui Keadaan Ekonomi Berkaitan Langsung Dengan Usaha Calon Debitur Dan Bagaimana Prospeknya Di Masa Yang Akan Datang” 125
Tabel XXXV	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Meneliti Keabsahan Jaminan Yang Dijaminkan Oleh Calon Debitur, Sehingga Jika Terjadi Suatu Masalah Maka Jaminan Yang Dijaminkan Akan Dapat Digunakan Secepatnya” 126
Tabel XXXVI	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Mengklasifikasikan Nasabah Ke Dalam Golongan Tertentu Berdasarkan Modal, Loyalitas, Serta Karakternya” 127
Tabel XXXVII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Mengetahui Tujuan Calon Debitur Dalam Mengajukan Kredit, Termasuk Jenis Kredit Yang Diinginkan Calon Debitur” 128
Tabel XXXVIII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menilai Usaha Nasabah Di Masa Yang Akan Datang Menguntungkan Atau Berprospek Atau Tidak” 129
Tabel XXXIX	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menilai Jaminan Yang Diserahkan Calon Debitur” 130
Tabel XL	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menilai Kemampuan Perusahaan Untuk Membayar Kembali Pinjamannya Pada Saat Kredit Harus Dicicil Atau Dilunasi” 131

Tabel XLI	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menilai Usaha Calon Debitur Yang Akan Diberi Bantuan Kredit Harus Memenuhi Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Berlaku Termasuk Bentuk Hukum, Kelengkapan Surat Izin Dan Surat Bukti Jaminan Yang Diperlukan” 132
Tabel XLII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Menilai Kemampuan Dari Perusahaan Calon Debitur Tercermin Dari Kemampuan Dalam Memenuhi Kewajiban-Kewajibannya, Baik Untuk Pengembalian Pokok Pinjaman Maupun Bunganya Dalam Waktu Yang Wajar” 133
Tabel XLIII	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Dalam Menolak/Menerima Suatu Permohonan Kredit Didasarkan Pada Kondisi Calon Debitur (Dapat Dilihat Setelah Dilakukan Penilaian Kredit)” 134
Tabel XLIV	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Melakukan Pemantauan (Monitoring) Terhadap Perkembangan Usaha Debitur” 135
Tabel XLV	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Melakukan Pemantauan (Monitoring) Terhadap Keadaan Keuangan Debitur” 136
Tabel XLVI	Tanggapan Reponden Mengenai“Pihak Bank Selalu Melakukan Pemantauan (Monitoring) Terhadap Pembayaran Yang Dilakukan Debitur” 137

Tabel XLVII	Tanggapan Reponden Mengenai “Debitur Mengembalikan Pinjaman Pokok Serta Bunga Pinjaman Tepat Pada Waktunya Sesuai Dengan Waktu Yang Ditentukan”	138
Tabel XLVIII	Rekapitulasi Tanggapan Reponden Mengenai Variabel Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit	139

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran A	Kuesioner	148
Lampiran B	<i>Output SPSS</i>	152

